

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) parkir di zona merah pada perdagangan Senin (22/8). IHSG ditutup di level 7.107.98 atau mengalami koreksi sebesar 0,90%. IHSG ditutup melemah dibayangi kekhawatiran akan pelemahan bursa saham Eropa dan Amerika di akhir pekan lalu sejalan dengan kecemasan akan inflasi. Di sisi lain, IHSG akan dipengaruhi aksi investor dalam negeri yang cenderung konservatif jelang penetapan suku bunga Bank Indonesia. Investor akan cenderung wait and see menantikan hasil RDG Bank Indonesia pada tengah pekan ini. Selain itu investor menantikan potensi kenaikan harga BBM yg diperkirakan akan meningkatkan level inflasi Indonesia.

Dari AS, Wall Street ambruk di perdagangan awal pekan ini. Investor khawatir jelang pertemuan bank sentral dalam Jackson Hole, yang diperkirakan akan memperkuat komitmen kuat dari Federal Reserve untuk membasmi inflasi. Senin (22/8), indeks S&P 500 ditutup anjlok 2,14% ke 4.137,99, indeks Nasdaq Composite ambles 2,55% menjadi 12.381,57 dan indeks Dow Jones Industrial Average melemah 1,91% ke 33.063,61. Seluruh indeks sektoral pada S&P 500 turun, yang dipimpin oleh sektor konsumen yang turun 2,84%. Diikuti oleh sektor teknologi informasi yang ambles 2,78%. Fokus pasar kini pada pidato Ketua The Fed Jerome Powell pada hari Jumat (26/8) dalam konferensi bank sentral di Jackson Hole. Investor mencari isyarat lebih lanjut tentang seberapa agresif The Fed terhadap kemungkinan kenaikan suku bunga di masa depan.

**News Highlight**

- Wakil Presiden, Ma'ruf Amin, menyebut bahwa akan ada perombakan kabinet (reshuffle) dalam waktu dekat, di antaranya untuk mengisi jabatan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) dan Wakil Menteri Luar Negeri yang saat ini kosong.
- Kementerian Perhubungan akan mengusulkan kepada Kementerian Keuangan agar tarif PPN avtur dihilangkan atau diturunkan menjadi hanya 5%. Langkah tersebut menjadi salah satu upaya untuk menstabilkan tingginya harga tiket pesawat.
- Kementerian Kesehatan mengumumkan kasus positif pertama cacar monyet (monkeypox) di Indonesia pada Sabtu (20/8). Sebelumnya, Indonesia telah mendeteksi 23 suspect cacar monyet sejak akhir Juli 2022. Cacar monyet telah tercatat di 94 negara dengan 41.358 kasus.
- Bank Indonesia diperkirakan masih akan menahan suku bunga acuan di 3,50% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 22-23 Agustus 2022, menurut konsensus yang dihimpun CNBC Indonesia.
- Pemerintah mendorong berbagai pihak termasuk industri untuk meningkatkan ekspor produk kayu ringan. Kementerian Perdagangan (Kemendag) menilai potensi ekspor produk kayu ringan Indonesia masih sangat terbuka lebar, karena tingginya kebutuhan dunia terhadap komoditas tersebut.
- Warren Buffett melalui perusahaan investasinya, Berkshire Hathaway, dikabarkan berencana meningkatkan kepemilikan sahamnya di perusahaan migas Amerika Serikat, Occidental Petroleum (NYSE: OXY). Berkshire disebut sudah mengantongi persetujuan peraturan untuk membeli hingga 50% saham OXY, dari kepemilikan saat ini sebesar 20,2%.

**Corporate Update**

- TLKM**, Telkom Indonesia melakukan transaksi afiliasi berupa pengalihan bisnis data center PT Sigma Cipta Caraka (TelkomSigma) ke PT Telkom Data Ekosistem (TDE). Bisnis data center yang dialihkan berlokasi di Serpong, Sentul, dan Surabaya, dengan nilai transaksi ~2 triliun rupiah. Transaksi ini merupakan bagian dari konsolidasi bisnis data center Telkom Group.
- ASII**, Kepemilikan Astra International atas saham Medikaloka Hermina (HEAL) terus meningkat menjadi 878,6 juta saham (5,88%), menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 18 Agustus 2022. Jumlah tersebut bertambah 11,8 juta saham dari 866,78 juta saham (5,80%) pada 16 Agustus.
- WSKT**, Waskita Karya akan menggarap proyek perbaikan dan pemeliharaan Jalan Noefefan-Oenuno di Oé-Cusse, Timor Leste, dengan jangka waktu penyelesaian 18 bulan. Nilai kontrak ini mencapai 22,1 juta dolar AS atau 322 miliar rupiah.
- BGTG**, Bank Ganesha akan kembali menggelar rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 7,5 miliar saham baru (45,53% dari modal disetor). Dana hasil rights issue akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka pemberian kredit dan perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 26 September 2022.

**Economic Calendar**

| Tanggal         | Indonesia Economic Event  | Aktual | Konsensus | Sebelumnya |
|-----------------|---------------------------|--------|-----------|------------|
| 23 Agustus 2022 | Interest Rate Decision    |        |           | 3.50%      |
| 23 Agustus 2022 | Lending Facility Rate AUG |        |           | 4.25%      |

| Index | Price    | Chg %  | Ytd % |
|-------|----------|--------|-------|
| IHSG  | 7,107.98 | -0.90% | 8.00% |
| LQ45  | 1,014.68 | -0.81% | 8.94% |
| JII   | 605.79   | -0.89% | 7.79% |

| Sektoral                  | Price    | Chg %  | Ytd %   |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| Energy                    | 1,785.30 | -2.18% | 56.67%  |
| Transportation & Logistic | 2,017.96 | -2.75% | 26.17%  |
| Industrial                | 1,297.63 | -1.87% | 25.17%  |
| Consumer Non Cyclical     | 713.23   | 0.02%  | 7.39%   |
| Infrastructure            | 1,029.81 | -1.24% | 7.35%   |
| Basic Industry            | 1,279.94 | -2.32% | 3.69%   |
| Consumer Cyclical         | 892.64   | -0.24% | -0.86%  |
| Healthcare                | 1,405.25 | -0.19% | -1.04%  |
| Finance                   | 1,495.65 | -0.70% | -2.04%  |
| Property & Real Estate    | 704.49   | -1.55% | -8.87%  |
| Technology                | 7,824.47 | -2.75% | -13.01% |

| World Index | Price     | Chg %  | Ytd %   |
|-------------|-----------|--------|---------|
| Dow Jones   | 33,999.04 | 0.06%  | -6.44%  |
| Nasdaq      | 12,965.34 | 0.21%  | -17.13% |
| S&P         | 4,283.74  | 0.23%  | -10.12% |
| Nikkei      | 28,794.50 | -0.47% | -0.39%  |
| Hang Seng   | 19,656.98 | -0.59% | -15.99% |

| Economic Data              | Price    | Chg   |
|----------------------------|----------|-------|
| USDIDR                     | 14,891.5 | 53.50 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 7.17     | 0.06  |
| BI 7-Days RRR (%)          | 3.50     | 0.00  |
| Inflasi (Jul, YoY) (%)     | 4.94     | 0.59  |

**Index Movement (Base: 2020)**

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sjago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.